



BAB X

DISKUSI DAN KESIMPULAN

X.1 Diskusi

Pembuatan pabrik asam oksalat dengan kapasitas produksi 30.000 ton/tahun. Proses yang digunakan adalah proses oksidasi asam nitrat dengan bahan baku molasses. Pabrik ini direncanakan akan didirikan di Sidoarjo, Jawa Timur. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya sebesar 21%.

Untuk meneliti sampai di mana kelayakan pra rencana pabrik maka perlu ditinjau beberapa hal, ekonomi, proses dan manajemen perusahaan. Beberapa indikator faktor ekonomi yang dapat dipakai menilai kelayakan pra rencana pendirian pabrik ini adalah : *Rate of Return (ROR)*, *Pay Out Periode (POP)*, *Break Event Point (BEP)*. Pemilihan proses yang baik dan efektif akan dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Bentuk perusahaan yang dipilih dalam pelaksanaan pabrik asam oksalat dihidrat ini adalah bentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga diharapkan mudah diperoleh modal dengan jalan menjual saham baik kepada masyarakat, badan hukum, maupun perorangan.

X.2 Kesimpulan

Pra rencana pabrik Asam Oksalat dihidrat ini direncanakan beroperasi selama 330 hari/tahun dengan data –data sebagai berikut :

1. Kapasitas Produksi : 30.000 ton/tahun
2. Bentuk Organisasi : Perseroan Terbatas
3. Bahan yang digunakan : Molasses
4. Sistem Operasi : Continous
5. Lokasi : Sidoarjo, Jawa Timur
6. Luas Tanah : 15.600 m²
7. Jumlah Karyawan : 175 orang
8. Struktur Organisasi : Garis dan Staff



Pra Rencana Pabrik Kimia

“Pabrik Asam Oksalat Dihidrat dari Molasses Dengan Proses Oksidasi Asam Nitrat”

9. FCI	: Rp 631.819.348.847
10. WCI	: Rp 230.547.185.253
11. Laju Pengembalian modal	: 21%
12. Pay back periode	: 4 tahun 2 bulan
13. BEP	: 33,63%